

SISTEM PENGAJUAN PROPOSAL KEGIATAN ORMAWA BERBASIS WEB STUDI KASUS ORMAWA UMPP

Muhammad Fahmi Hammam¹, Aslam Fatkhudin², Imam Rosyadi³

Manajemen Informatika

Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Jl. Raya Pahlawan No. Gejlig – Kajen Kab. Pekalongan

Telp./Fax: (0285) 385313, e-mail: ^[1] fastikom.umpp@gmail.com

Abstract

Making and submitting proposals in carrying out an activity carried out by the organization is an obligation that must be carried out, so that the activities to be carried out get permits and get advice and so on to support the smooth running of activities.

In this Final Project study, a WEB-based proposal submission system is used to assist student organizations in submitting a proposal. The WEB-based activity proposal submission system was developed using a native model software development method, and using PHP my sq`l as a database. Student organizations can fill in the relevant organizational profiles and input the activity proposals to be submitted. The admin staff approves or rejects the proposals submitted by students accompanied by providing suggestions regarding the proposals that have been made.

Keywords: Activity Proposal, Student Organization, Native Method, PHP MYSQL

Abstraksi

Pembuatan serta pengajuan proposal dalam melakukan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh organisasi merupakan sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan, agar kegiatan yang akan dilaksanakan mendapatkan perizinan serta mendapatkan saran dan lain sebagainya guna mendukung lancarnya kegiatan.

Pada kajian Tugas Akhir ini, sistem pengajuan proposal berbasis WEB digunakan untuk membantu organisasi kemahasiswaan dalam mengajukan sebuah proposal. Sistem pengajuan proposal kegiatan berbasis WEB dikembangkan dengan metode pengembangan perangkat lunak model native, dan menggunakan PHP mysql sebagai basis data. Organisasi kemahasiswaan dapat mengisi profil organisasi terkait serta menginput proposal kegiatan yang akan diajukan. Staff admin menyetujui atau menolak proposal yang diajukan oleh mahasiswa disertai dengan memberikan saran terkait proposal yang telah dibuat.

Kata Kunci : Proposal Kegiatan, Organisasi Kemahasiswaan, Metode Native, PHP MY SQL

I. Pendahuluan

Organisasi Kemahasiswaan (ORMAWA) merupakan sebuah entitas yang terstruktur dan terintegrasi yang bertujuan sebagai platform pengembangan diri mahasiswa untuk menyalurkan bakat, minat, pengetahuan, dan orientasi profesi dalam proses pembelajaran dan pendidikan. Organisasi mahasiswa dapat berupa Majelis Kedaulatan Mahasiswa (MKM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ). ORMAWA hadir di berbagai kampus di seluruh Indonesia. Di Pekalongan terdapat sebuah Kampus yaitu Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP) yang beralamat di Jl. Raya Pekajangan No 1 A Kedungwuni Kab. Pekalongan. Sama halnya dengan kampus-kampus lain, di UMPP juga terdapat berbagai ORMAWA yang aktif. Semua jenis kegiatan yang akan dilaksanakan oleh ORMAWA, harus melewati rangkaian syarat dan ketentuan yang harus dilakukan, salah satunya dengan membuat proposal kegiatan.

Proses pengajuan proposal yang berlaku pada Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, masih dilakukan secara manual. Untuk hal ini dapat ditemukan dari buku panduan umum administrasi UMPP. Dimana pada buku tersebut menjelaskan bahwa dalam proses pengajuan proposal kegiatan ORMAWA harus mengajukan dengan proposal kegiatan dalam bentuk hard file yang harus diajukan kepada pihak akademik, hal ini dalam segi waktu akan memakan sebuah waktu yang tidak sedikit, apalagi jika terjadi hal-hal yang tidak bisa diperkirakan sehingga membuat petugas akademik tidak berada di tempat. Dan dalam segi ekonomi proses pengajuan proposal ini juga membutuhkan dana yang harus dikeluarkan untuk keperluan tersebut. Salah satunya yaitu mencetak soft file proposal kegiatan menjadi bentuk hard file, belum lagi jika terdapat beberapa revisi pada proposal kegiatan tersebut, maka akan ada dana tambahan yang akan dikeluarkan kembali.

Untuk solusi yang dapat diimplementasikan, akan membangun sebuah sistem komputerisasi khusus yang dirancang guna mengelola pengajuan proposal kegiatan pada ORMAWA UMPP, sehingga dapat

memudahkan sekaligus mengefisiensikan proses pengelolaan pengajuan proposal.

II. Landasan Teori

2.1 Kajian Pustaka

Apriliatin et al., (2023) Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Balai Desa Watusalam Berbasis Website. Penelitian ini di latar belakangi oleh permasalahan yang datang dari pegawai Balai Desa Watusalam, yang mengeluhkan mengenai pengajuan cuti, jenis permasalahannya beragam mulai dari pencarian data cuti pegawai yang kurang cepat, dan form pengajuan cuti yang belum terkomputerisasikan, yang menyebabkan adanya kendala saat mencatat hak cuti pegawai desa.

Rafadi & Industri (2018) Aplikasi Pengajuan Proposal Penelitian Berbasis Web untuk LPPM Universitas Taman Siswa Palembang dengan Pendekatan UML. Sistem Informasi ini timbul karena kesulitan dalam pengelolaan dokumen proposal yang diajukan oleh Dosen yang tidak terkelola dengan baik. Selain itu, proses ulasan dokumen proposal masih dilakukan secara manual, dimana pengulas harus mengunduh dokumen dan menulis ulasan secara manual.

Putra et al. (2016) dengan judul "Rancang Bangun Aplikasi Pengajuan Proposal Judul Tugas Akhir Berbasis Web dan SMS Gateway Menggunakan Konsep Model View Control". Penelitian ini didasari oleh adanya ketidakefektifan dan ketidak sempurnaan layanan di prodi Teknik Informatika Politeknik Negeri Lhokseumawe terutama dalam hal pengumpulan proposal judul tugas akhir oleh mahasiswa tingkat akhir, yang masih dilakukan secara manual. Maka penulis melakukan penelitian ini untuk mengembangkan berupa sistem informasi yang berbasis web dan untuk pengumpulan proposal judul tugas akhir, sehingga memudahkan mahasiswa dalam proses pengajuan proposal judul.

Pratama et al. (2018) Penelitian ini berjudul "Sistem Informasi Pengajuan Proposal dan Lembar Pertanggungjawaban Berbasis Web di Biro Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Kristen Petra". Penelitian ini dimotivasi oleh kendala dalam proses pengecekan proposal kegiatan dan laporan pertanggungjawaban

(LPJ), di mana proses pengecekan memerlukan persetujuan dari beberapa pihak yang berlokasi di tempat yang berbeda. Kendala ini sering kali menghambat proses pengecekan karena lamanya proses pengiriman antar pihak. Selain itu, mahasiswa sering mengalami kesalahan dalam mengikuti alur pengajuan proposal dan LPJ. Pengembangan sistem informasi berbasis web di BAKA bertujuan untuk memperlancar, mempercepat, dan menyederhanakan alur kerja rutin di BAKA. Diharapkan dengan sistem informasi berbasis web ini, BAKA dapat mengurangi penggunaan kertas secara berlebihan, sesuai dengan visi Universitas Kristen Petra untuk menjadi kampus yang ramah lingkungan.

Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian di atas adalah sebuah sistem pengajuan proposal . dan sama-sama menggunakan basis Web pada aplikasi. Adapun perbedaan dari penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian yang dilakukan pada penelitian ini. Penelitian yang pertama dilakukan di Pegawai Balai Desa Watusalam, penelitian yang kedua di Universitas Taman Siswa Palembang sedangkan penelitian yang ketiga dilakukan di Politeknik Negeri Lhokseumawe dan penelitian keempat bertempat di Universitas Kristen Petra. Kemudian tempat yang dijadikan objek pada penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Selain objek, perbedaan juga terdapat pada metode pengembangan sistem pada peneliti kedua menggunakan metode UML (Unified Modelling language), peneliti ketiga menggunakan MVC (Model View Control), kemudian pada peneliti keempat menggunakan Metode FAST merupakan sebuah pendekatan dalam pengembangan sistem yang menggabungkan beberapa metode yang umum digunakan dalam suatu kerangka kerja yang bisa disesuaikan dan dapat diintegrasikan dengan metode lainnya. pada penelitian ini metode pengembangan yang digunakan yaitu Metode Native merupakan strategi dalam pengembangan perangkat lunak yang menggunakan alat dan teknologi yang telah tersedia secara default di platform atau lingkungan pengembangan yang digunakan. Dengan kata lain, pengembang memanfaatkan alat dan teknologi bawaan dari platform tersebut tanpa memerlukan tambahan alat atau teknologi dari luar.

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Sistem

Sistem menurut Adhi Setiawan (2020) Sistem bisa dijelaskan sebagai kumpulan atau himpunan unsur atau variabel yang terorganisir, berinteraksi, dan saling tergantung satu sama lain. Berdasarkan beberapa pernyataan sebelumnya mengenai konsep sistem, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah hasil gabungan dari beragam elemen, komponen, atau variabel yang saling terhubung dan bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang spesifik.

2.2.2 Informasi

Informasi menurut Dr. Deni Darmawan, S.Pd. (2012) Informasi dapat diartikan sebagai kumpulan data yang telah melalui proses pengolahan atau pemrosesan menggunakan prosedur tertentu untuk menguji kebenaran dan relevansinya sesuai dengan kebutuhan. Sistem pengolahan data diperlukan agar semua data dapat dengan cepat dan mudah diubah menjadi informasi yang dapat digunakan.

2.2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sebuah sistem di dalam suatu organisasi yang mengintegrasikan kebutuhan pengolahan transaksi harian untuk mendukung fungsi operasional manajerial dengan aktivitas strategis organisasi. Tujuan utamanya adalah untuk menyediakan informasi yang diperlukan oleh pihak eksternal tertentu dalam proses pengambilan keputusan (Magaline et al., 2019).

2.2.4 Website

Website adalah serangkaian halaman yang terhubung satu sama lain dan dapat diakses oleh pengguna dari berbagai lokasi dan kapan pun mereka menggunakan internet. Perangkat handphone atau komputer, link URL alamat website atau nama domain, koneksi internet, dan web browser adalah semua yang diperlukan untuk mengunjungi sebuah website (Abdullah, 2015).

2.2.5 XAMPP

XAMPP adalah perangkat lunak berbasis web server yang bebas dan mengajarkan cara membuat website. Penggunaan XAMPP dapat membantu menghemat anggaran karena memungkinkan pengguna untuk menyimpan

file website di hosting lokal dan diakses melalui browser, sehingga mengantikan peran web hosting.(Sanjaya & Meisak, 2022).

2.2.6 MySQL

MySQL adalah server basis data yang gratis, yang berarti kita dapat menggunakan basis data ini untuk keperluan pribadi atau bisnis tanpa harus membayar lisensinya. Basis data MySQL merupakan perangkat lunak basis data relasional, yang dikenal sebagai Sistem Manajemen Basis Data Relasional (RDBMS), dan menggunakan bahasa permintaan yang disebut SQL (Shah, 2020).

2.2.7 PHP

PHP (akronim dari PHP: *Hypertext Preprocessor*) menurut Yuliano (2017) PHP adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk mengembangkan website dinamis dan aplikasi web. PHP juga merupakan bahasa lintas platform, yang berarti dapat dijalankan di berbagai sistem operasi seperti Windows, Linux, atau Mac. Program PHP ditulis dalam file teks biasa dan memiliki ekstensi ".PHP".

2.2.8 Basis Data

Menurut Connolly & Begg (2010) Basis data adalah kumpulan data (elemen) yang saling terkait secara logis dalam representasi fenomena atau fakta secara terstruktur dalam suatu domain tertentu. Ini bertujuan untuk mendukung aplikasi pada sistem tertentu.

2.2.9 DBMS

Sistem manajemen basis data merupakan perangkat lunak yang memfasilitasi pengguna dalam menentukan, menciptakan, merawat, dan mengelola akses ke basis data.(Connolly, 2016).

2.2.10 Desain Sistem

Proses desain sistem terdiri dari dua tahapan yang berbeda, yakni tahapan perancangan konseptual dan tahapan perancangan fisik, masing-masing dengan semua aktivitasnya. Hasil akhir dari langkah-langkah ini adalah menciptakan desain yang memadai sesuai dengan persyaratan yang telah diidentifikasi selama proses analisis sistem. (Kadir, 2014).

2.2.11 Flowchart

Flowchart merupakan sebuah diagram yang menunjukkan langkah-langkah dan solusi dalam sebuah program. Diagram flowchart akan digunakan untuk menghubungkan sebuah garis dan anak panah. Flowchart juga akan ringkas menggambarkan solusi atau penyelesaian masalah program. Berikut merupakan simbol-simbol flowchart:

Tabel 2. 1 Simbol Flowchart

Sumber : (Zidniryi, 2020)

Simbol	Keterangan
	Simbol ini digunakan untuk menghubungkan antara simbol yang satu dengan simbol yang lainnya
	Simbol ini yang menunjukkan awal ataupun akhir sebuah proses
	Simbol ini digunakan untuk penyambungan proses dalam lembar kerja yang sama
	Simbol yang menunjukkan pengolahan yang dilakukan oleh komputer
	Simbol yang digunakan untuk menunjukkan kondisi tertentu yang menghasilkan kemungkinan dua jawaban ya atau tidak
	Simbol yang menyatakan proses input atau output
	Simbol ini digunakan untuk menunjukkan sebuah dokumen atau laporan dari suatu proses
	Simbol ini menyatakan suatu proses yang tidak dilakukan oleh komputer
	Simbol yang menyatakan bagian dari program (sub program)
	Simbol yang mempersiapkan penyimpanan yang akan digunakan sebagai tempat pengolahan didalam storage
	Simbol yang digunakan untuk database atau basis data

2.2.12 DFD (Data Flow Diagram)

Data Flow Diagram (DFD) adalah diagram yang mengilustrasikan aliran data dari suatu entitas ke sistem atau entitas lainnya. DFD juga bisa diinterpretasikan sebagai metode grafis untuk menggambarkan aliran data dan transformasi yang terjadi ketika data berpindah dari input ke output.

Simbol-simbol yang digunakan dalam DFD adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Simbol DFD

Sumber : (Oliver, 2013)

Simbol	Keterangan
	Simbol ini menunjukkan aktivitas maupun kerja yang akan dilakukan oleh mesin, komputer maupun orang dan nantinya akan menghasilkan sebuah arus data yang akan masuk ke dalam suatu proses untuk bisa dilakukan arus data yang akan keluar dari proses tersebut.
	Simbol ini menunjukkan suatu arus data yang bisa berupa masukan untuk sebuah sistem maupun hasil dari suatu proses sebuah sistem.
	Simbol ini merupakan simbol yang bisa berupa suatu organisasi, orang, sekelompok orang, maupun perusahaan yang sama tetapi yang diluar kendali oleh sistem yang tengah dibuat modelnya.
	Simbol ini berkaitan dengan storage atau penyimpanan, contohnya seperti database maupun file yang berkaitan dengan penyimpanan dengan komputerisasi. Dan ini juga sering diberikan nama yang sesuai dengan nama dari file penyimpanannya, contohnya yaitu seperti dosen, mahasiswa, matkul dan lain sebagainya.

Tabel 2. 2 Simbol-Simbol ERD

Sumber : (Mulyo, 2018)

Simbol	Keterangan
	Entitas, yaitu kumpulan dari objek yang dapat diidentifikasi secara unik
	Relasi, yaitu hubungan antara beberapa entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda
	Atribut, yaitu karakteristik dari entitas atau relasi yang merupakan penjelasan detail tentang entitas
	Asosiasi, yaitu hubungan antara entitas dengan atributnya dan himpunan entitas dengan himpunan relasinya

2.2.13 ERD (*Entity Relationship Diagram*)

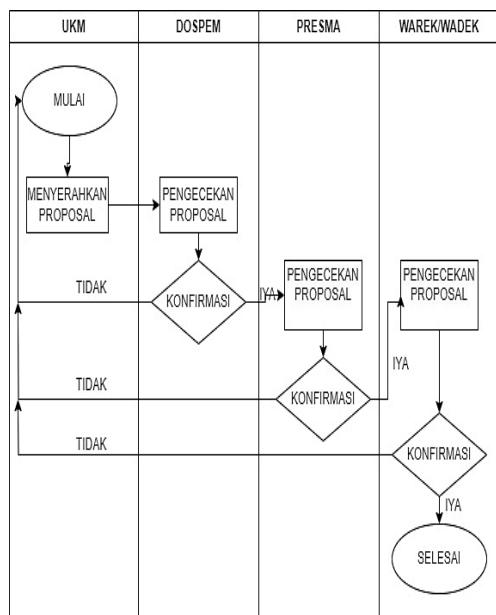
Entity Relationship Diagram (ERD) adalah sebuah metode yang dipakai untuk memodelkan kebutuhan data dari suatu organisasi, biasanya oleh analis sistem dalam tahap analisis kebutuhan sebuah proyek pengembangan sistem. Secara esensial, teknik ini memberikan landasan untuk desain basis data relasional yang menjadi dasar dari sistem informasi yang dikembangkan. *ERD*, bersama dengan detail pendukungnya, membentuk model data yang kemudian digunakan sebagai spesifikasi untuk pembuatan basis data. Berikut adalah simbol-simbol yang digunakan dalam *ERD*:

III. Metode Penelitian

3.1 Sistem yang Sedang Berjalan

Setelah dilaksanakan survei di lokasi, ditemukan bahwa proses pengajuan proposal kegiatan organisasi kemahasiswaan di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP) masih dilakukan secara manual. Untuk mengajukan proposal kegiatan, anggota organisasi harus secara fisik datang ke kampus UMPP, menyerahkan proposal secara langsung, meminta tanda tangan, dan menunggu proses verifikasi proposal.

Gambar 3. 1 Sistem yang Sedang Berjalan



3.2 Analisa Sistem yang Sedang Berjalan

Setelah melakukan analisis pada alur kerja sistem diatas, kesimpulanya adalah permasalahan yang terjadi di sistem yang sedang berjalan di UMPP yaitu masih menggunakan cara manual dalam mengajukan proposal sehingga memerlukan waktu yang cukup lama.

Melihat alur sistem kerja yang berjalan pada pengajuan proposal di UMPP yang kurang efektif maka perlu adanya pembuatan sistem baru guna untuk mempermudah dalam mengajukan proposal. Oleh karena itu penulis membuat sistem pengajuan proposal kegiatan ORMAWA berbasis web untuk memudahkan mahasiswa dalam pengajuan proposal di UMPP.

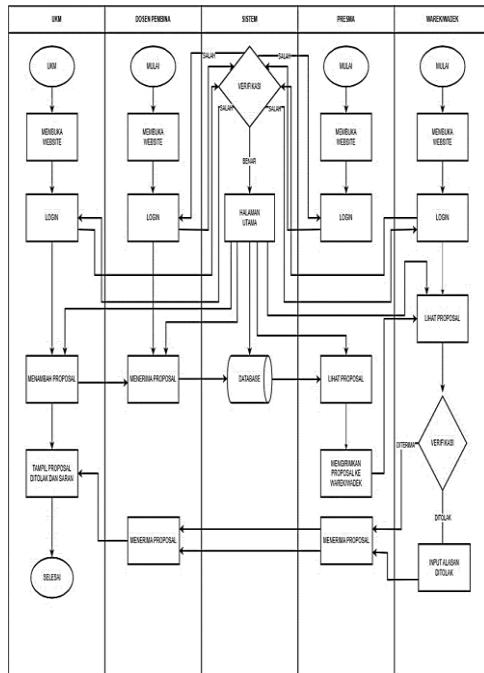
3.3 Perancangan Sistem Baru

Perancangan sistem bertujuan untuk memberikan gambaran, perencanaan, dan sketsa mengenai alur data dalam sebuah program.

Prosedur sistem pengajuan proposal kegiatan ORMAWA berbasis web yang diusulkan adalah sebagai berikut :

Gambar 3. 2 Flowchart Sistem yang Diusulkan

Pada gambar 3.2 tentang flowchart sistem yang berjalan terlihat bahwa UKM membuka



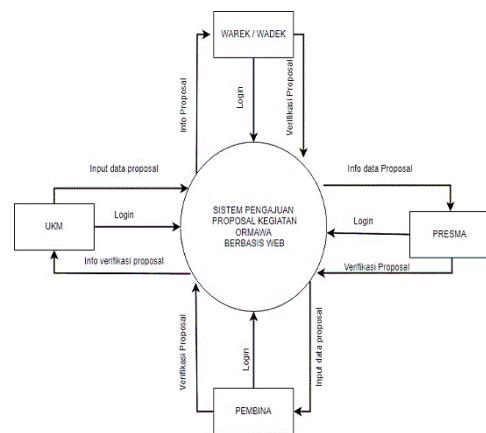
website kemudian melakukan login, jika verifikasi login berhasil maka akan tampil halaman utama website. Kemudian UKM menambah data proposal dan mengunggah lampiran dokumennya, selanjutnya data tersebut masuk ke database dan UKM menunggu verifikasi proposal yang dilakukan oleh admin (Pembina, Presma, dan Warek / Wadek). Jika proposal ditolak maka akan tampil proposal yang ditolak beserta saran revisinya, jika diterima maka akan tampil proposal diterima.

Dari sisi admin dimulai dengan membuka website kemudian melakukan login, jika verifikasi login berhasil maka akan tampil halaman utama website. Kemudian admin melihat data proposal yang telah ditambahkan UKM, selanjutnya admin melakukan verifikasi proposal, jika ditolak maka admin harus meng-input saran revisi.

Dalam upaya merancang sistem informasi ini, diperlukan alat visual untuk menggambarkan proses-proses yang terlibat serta aliran data yang masuk dan keluar dari proses tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengilustrasikan aliran data secara jelas dan mudah dipahami, digunakanlah DFD (Data Flow Diagram). DFD (Data Flow Diagram) adalah representasi grafis dari logika proses atau data yang dirancang untuk

memvisualisasikan sumber dan tujuan data yang mengalir masuk dan keluar dari suatu sistem, di mana DFD (Data Flow Diagram) adalah gambaran grafis yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana data disimpan, proses yang menghasilkan data tersebut, dan interaksi antara data yang disimpan dengan proses yang diterapkan pada data tersebut. DFD serta Diagram Konteks untuk sistem pengajuan proposal kegiatan ORMAWA berbasis web dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.4 Perancangan Aliran Data (DFD)

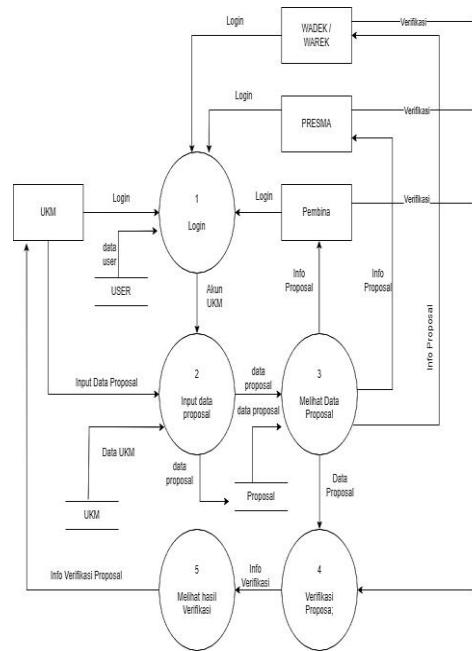


Gambar 3. 4 Diagram Konteks

Dari diagram konteks diatas terdapat 1 proses (Sistem Pengajuan Proposal Kegiatan ORMAWA Berbasis Web) dan 4 entitas (Ketua UKM, Pembina, PRESMA dan WAREK / WADEK). Ketua UKM melakukan login terlebih dahulu kemudian meng-input data proposal kedalam sistem, kemudian dari sistem akan memberikan info hasil verifikasi proposal.

Selanjutnya dari sisi Pembina, PRESMA dan WAREK / WADEK. Pembina, PRESMA dan WAREK / WADEK login terlebih dahulu kemudian melihat data proposal dari sistem, kemudian WAREK / WADEK melakukan verifikasi proposal yang telah di-input oleh Ketua UKM kedalam sistem.

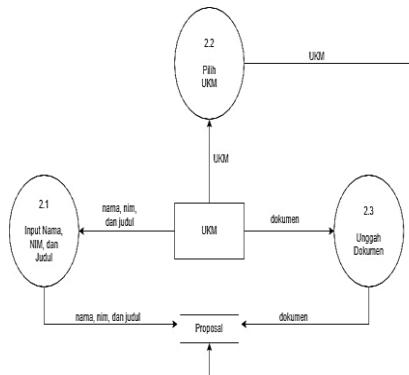
3.5 DFD Level 0



Gambar 3. 1 DFD Level 0

Dari DFD Level 0 diatas terdapat 5 proses (Login, Input Data Proposal, Melihat Data Proposal, Verifikasi Proposal, dan Melihat Hasil Verifikasi), 3 data store (Ketua UKM, Proposal, dan UKM), serta 4 entitas (UKM dan Pembina, PRESMA, WAREK / WADEK).

3.6 DFD Level 1 Proses 2 (Input Data Proposal)

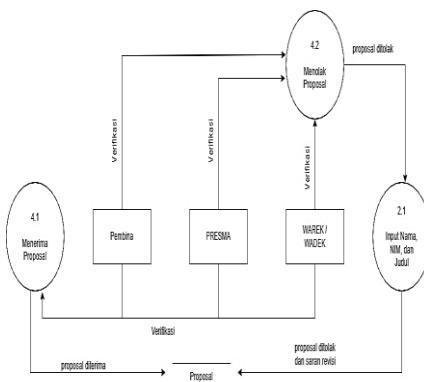


Gambar 3. 2 DFD Level 1 Proses 2 (Input Data Proposal)

Gambar 3. 3 Entity Relationship

Dari DFD Level 1 Proses 2 diatas terdapat 3 proses (Input Nama, NIM, dan Judul, Pilih UKM, dan Unggah Dokumen), 1 data store (Proposal), serta 1 entitas (UKM).

3.7 DFD Level 1 Proses 4 (Verifikasi Proposal)



Gambar 3. 4 DFD Level 1 Proses 4

Dari DFD Level 1 Proses 4 diatas terdapat 3 proses (Menerima Proposal, Menolak Proposal, dan Input Saran Revisi), 1 data store (Proposal), serta 3 entitas (Pembina, PRESMA, WAREK / WADEK).

3.1 Perancangan Entity Relationship Diagram (ERD)

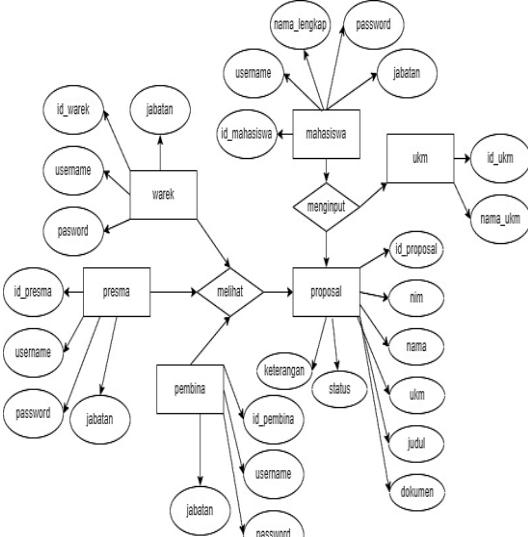
Dari Entity Relationship Diagram (ERD) diatas terdapat 3 tabel yaitu tabel users, tabel ukm, dan tabel proposal.

3.2 Desain Database

Dalam perancangan dan pembangunan sistem pengajuan proposal kegiatan ORMAWA berbasis web ini, penulis menggunakan MySQL sebagai database. Adapun desain database yang digunakan menggunakan database MySQL tersebut adalah sebagai berikut :

a. Tabel Mahasiswa

Tabel Mahasiswa digunakan untuk menyimpan data mahasiswa, terdiri dari 5 field dimana id_Mahasiswa sebagai primary key.



Tabel 3.1 Tabel Mahasiswa

Field	Type	Size	Key	Keterangan
id_Mahasiswa	Integer	11	*	Identitas Mahasiswa
nama_lengkap	Varchar	30		Nama lengkap Mahasiswa
username	Varchar	20		<i>Username login</i>
password	Varchar	100		<i>Password login</i>
Jabatan	Enum			Jabatan Mahasiswa

b. Tabel Dosen Pembina

Tabel Dosen Pembina digunakan untuk menyimpan data Dosen Pembina, terdiri dari 4 field dimana id_Dosen Pembina sebagai primary key.

Tabel 3. 2 Tabel Dosen Pembina

Field	Type	Size	Key	Keterangan
id_Dosen Pembina	Integer	11	*	Identitas Dosen Pembina
username	Varchar	20		<i>Username login</i>
password	Varchar	100		<i>Password login</i>
Jabatan	Enum			Jabatan Dosen Pembina

c. Tabel Presiden Mahasiswa

Tabel Presiden Mahasiswa digunakan untuk menyimpan data Presiden Mahasiswa, terdiri dari 4 field dimana id_ Tabel Presiden Mahasiswa sebagai primary key.

Tabel 3. 3 Tabel Presiden Mahasiswa

Field	Type	Size	Key	Keterangan
id_Presiden Mahasiswa	Integer	11	*	Identitas Presiden Mahasiswa
username	Varchar	20		<i>Username login</i>
password	Varchar	100		<i>Password login</i>
Jabatan	Enum			Jabatan Presiden Mahasiswa

d. Tabel Wakil Rektor

Tabel Wakil Rektor digunakan untuk menyimpan data Wakil Rektor, terdiri dari 4 field dimana id_ Tabel Wakil Rektor sebagai primary key.

Tabel 3. 4 Tabel Wakil Rektor

Field	Type	Size	Key	Keterangan
id_Wakil Rektor	Integer	11	*	Identitas Wakil Rektor
username	Varchar	20		<i>Username login</i>
password	Varchar	100		<i>Password login</i>
Jabatan	Enum			Jabatan Wakil Rektor

e. Tabel UKM

Tabel ukm digunakan untuk menyimpan data Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), terdiri dari 2 field dimana id_ukm sebagai primary key.

Tabel 3. 5 Tabel UKM

Field	Type	Size	Key	Keterangan
id_ukm	Integer	11	*	Identitas UKM
nama_ukm	Varchar	30		Nama UKM

f. Tabel proposal

Tabel proposal digunakan untuk menyimpan data proposal, terdiri dari 8 field dimana id_proposal sebagai primary key.

Tabel 3. 6 Tabel Proposal

Field	Type	Size	Key	Keterangan
id_ukm	Integer	11	*	Identitas UKM
nama_ukm	Varchar	30		Nama UKM

IV. Hasil dan Pembahasan

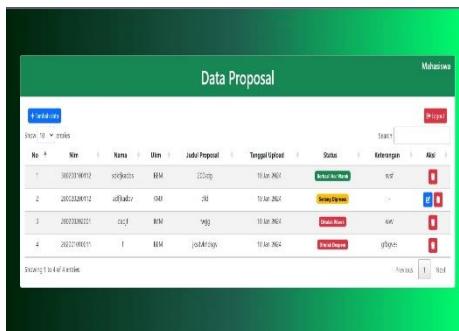
1. Tampilan Form Login



Gambar 4. 1Tampilan Form Login

Tampilan awal ketika membuka website sistem pengajuan proposal kegiatan ORMAWA berbasis WEB studi kasus ORMAWA di UMPP.

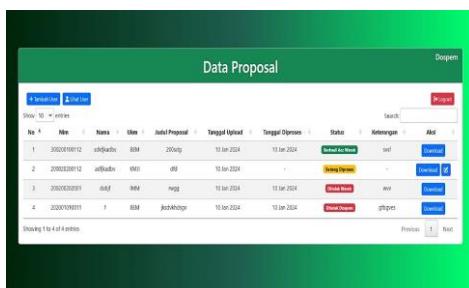
2. Tampilan Halaman Utama Mahasiswa



Gambar 4. 2 Tampilan Halaman Utama Mahasiswa

Tampilan halaman utama yang ada pada layar monitor mahasiswa.

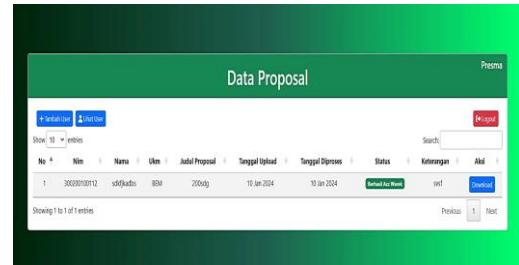
3. Tampilan Halaman Utama Dosen Pembina



Gambar 4. 3 Tampilan Halaman Utama Dosen Pembina

Halaman utama yang ada pada layar monitor Dosen Pembina.

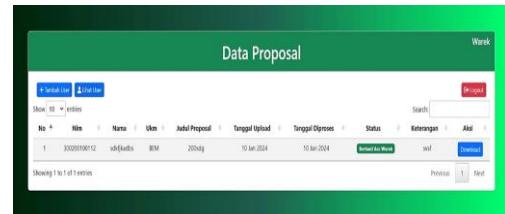
4. Tampilan Halaman Utama Presiden Mahasiswa



Gambar 4. 4Tampilan Halaman Utama Presiden Mahasiswa

Halaman utama yang ada pada layar monitor Presiden Mahasiswa.

5. Tampilan Halaman Utama Wakil Rektor



Gambar 4. 1 Tampilan Halaman Utama Wakil Rektor

Halaman utama yang ada pada layar monitor Wakil Rektor.

6. Tampilan Halaman Form Tambah Data Proposal



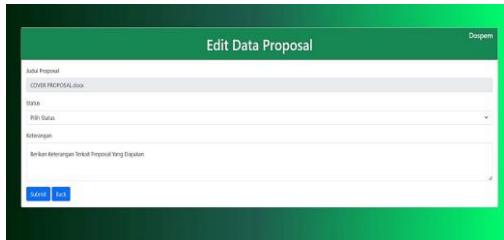
Gambar 4. 2 Tampilan Halaman Form Tambah Data Proposal

Tampilan form yang dapat digunakan untuk menambah data proposal yang akan diajukan.

7. Tampilan Halaman Edit Data Proposal

Halaman utama yang ada pada layar monitor Dosen Pembina.

4. Tampilan Halaman Utama Presiden Mahasiswa



Gambar 4.3 Tampilan Halaman Edit Data Proposal

Tampilan halaman yang digunakan untuk menyetujui maupun menolak data proposal yang telah diajukan oleh mahasiswa.

8. Tampilan Halaman *Form Tambah User Sistem*



Gambar 4.4 Tampilan Halaman *Form Tambah User Sistem*

Halaman yang digunakan oleh Admin untuk membuat akun *user* yang belum bisa mengakses aplikasi.

9. Tampilan Halaman Data *User*

Data User						
No	Nama	Username	Password	Jabatan	Aksi	Waktu
1	Wahyu	wahyu	wahyu	UMW		2023-05-10 10:00:00
2	Iadi	iadi	iadi	Prestra		2023-05-10 10:00:00
3	Wank	wank	wank	Wank		2023-05-10 10:00:00
4	Dogen	dogen	dogen	Dogen		2023-05-10 10:00:00

Gambar 4.5 Tampilan Halaman Data *User*

Tampilan halaman daftar akun yang sudah bisa mengakses aplikasi.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan implementasi dari hasil uji coba Website Aplikasi Responsif untuk Pengajuan Proposal dari UKM yang telah dibangun pada

penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem pengajuan proposal kegiatan berbasis WEB ini memiliki tujuan guna mempermudah mahasiswa dalam melakukan pengajuan proposal dari kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. Aplikasi web ini dapat memudahkan dalam mengelola data secara terkomputerisasi bertujuan untuk mendapatkan informasi secara mudah, cepat, tepat, dan akurat.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan permasalahan yang ada setelah implementasi program, maka saran-sarannya adalah sebagai berikut :

1. Sistem ini diperlukan update untuk tampilan dari detail proposal supaya lebih tertata dengan rapi.
2. Sistem ini perlu dibuat lebih detail / terinci terkait dengan upload proposal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2015). *Web Programming is Easy*. Jakarta : Elek Media Komputindo.
- Adhi Setiawan. (2020). Analisis Perancang Sistem. *Universitas Binadarma*, 2010, 1–16.
- Apriliatin, R. R., Dewi, A. Y., & Subowo, E. (2023). Sistem informasi pengajuan cuti pegawai balai desa watusalam berbasis website. *SURYA INFORMATIKA*, 13(2), 2–7.
- Basuki, K. (2019). Sistem Pemilu. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689–1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Connolly, B. (2016). *Dwi Mahardi Blog*. <http://dpmputrox.blogspot.com>
- Connolly, T., & Begg, C. (2010). *Database Systems: a practical approach to design, implementation, and management*. (5th edition). America : Pearson Education.
- Dr. Deni Darmawan, S.Pd., M. S. (2012). Mengenal Teknologi Informasi. *Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1, 83. http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._KURI

- KULUM_DAN_TEK_.PENDIDIKAN/19711
1281998021DENI_DARMAWAN/FILOSOF
IS_TEKNOLOGI_INFORMASI_DAN_KO
MUNIKASI.pdf
- Hasanah, H. (2017). *Teknik-Teknik Observasi*. 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hasnun, A. (2004). *Pedoman dan Petunjuk Praktis Karya Tulis*. Yogyakarta: Absolut.
- Kadir, A. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Penerit ANDI.
- Kadir, A. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta : ANDI.
- Kurniawan, H., Apriliah, W., Kurnia, I., & Firmansyah, D. (2021). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada Smk Bina Karya Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 14(4), 13–23. <https://doi.org/10.35969/interkom.v14i4.78>
- Magaline, F., Mahamudu, B. N., & Ho, E. (2019). Konsep Dasar Aristektur Dan Klasifikasi Sistem Informasi. *Sistem Informasi*, 1–7.
- Mulyo, A. (2018). *Simbol Entity Relationship Diagram (ERD) No Simbol Nama Keterangan Jenis entitas dapat berupa suatu elemen lingkungan , Entitas sumber daya atau transaksi yang dipergunakan aplikasi program Hubungan atau Relasi Menunjukkan nama relasi antar satu entitas*.
- Oliver, J. (2013). J Oliver Daftar Simbol" Diagram. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Pratama, F. A., Yulia, & Gunawan, D. (2018). Sistem Infromasi Pengajuan Proposal dan Lembar Pertanggungjawaban Berbasis WEB Pada Biro Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Kristen Petra. *Universitas Infra*. <http://publication.petra.ac.id/index.php/teknik-informatika/article/view/2892/2598>
- Pujaastawa, I. B. G. (2016). Teknik wawancara dan observasi untuk pengumpulan bahan informasi. *Universitas Udayana*, 4. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/8fe233c13f4addf4cee15c68d038ae b7.pdf
- Putra, D., Azhar, A., & Fata, A. (2016). Rancang Bangun Aplikasi Pengajuan Proposal Judul Tugas Akhir Berbasis Web Dan Sms Gateway Menggunakan Konsep Model View Control. *Jurnal Infomedia*, 1(2), 17–21. <https://doi.org/10.30811/v1i2.329>
- Rafadi, S., & Industri, F. T. (2018). *Aplikasi Pengajuan Proposal Penelitian & Pengabdian*. 2(1), 543–550.
- Sahid, M. (2014). *Pengertian Proposal, Jenis Jenis, Unsur Unsur Dan Tujuannya*. <Http://www.ilmusahid.com/2014/11/Pengerti-an-Jenis-Unsur-Fungsi-Dan-Tujuan-Proposal.Htm>
- Sanjaya, S., & Meisak, D. (2022). Perancangan Sistem Informasi Stok Barang Berbasis Web Pada PT. Jambi Agung Lestari. *Jurnal Manajemen Teknologi Dan Sistem Informasi (JMS)*, 1(2).
- Sasmita Wijayanti, N. (2015). Pengertian, Tujuan, Fungsi, Bentuk, Unsur dan Contoh Proposal Dana (Sponsorship). *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Shah, C. (2020). *MySQL. A Hands-On Introduction to Data Science*, 187–206. <https://doi.org/10.1017/9781108560412.008>
- Sri, A. (2018). Pengantar Konsep Informasi, Data, dan Pengetahuan. *Modul Pembelajaran*, 1, 11–18.
- Wahyudin. (2017). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 6(1), 1–6.
- Yuliano, T. (2017). Pengenalan PHP. *Ilmu Komputer*, 1–9.
- Zidniryi. (2020). *Pengertian ERD, Fungsi, Simbol ERD DAN Contoh ERD*. <https://www.konsepcoding.com/2020/05/pengertian-erd-fungsi-erd-contoherd.html>